

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pergerakan harga barang di wilayah Kota Namrole memasuki musim penghujan tahun ini bergejolak sangat tinggi sehingga mempengaruhi harga konsumen, kondisi ini akibat musim penghujan ekstrim menghambat jalur transportasi laut, maupun darat, sehingga ketersediaan barang hanya bergantung pada pangan lokal yang berasal dari masyarakat Buru Selatan Sendiri dan beberapa komoditi jalur Ambon - Namrole, akibat tol laut terlambat masuk dan jalur Namlea - Namrole putus akibat terjadi longsor di jalur lintas Namlea - Namrole, sehingga memutuskan ketersediaan di Pertengahan Juli 2024 hingga Agustus pertengahan, jalur masuk barang masuk Namlea - Namrole mengalami kenaikan harga akibat biaya transportasi yang tinggi akibat belum normalnya jalur tersebut yang hanya dapat dilewati kendaraan roda dua saja. Barang dari petani lokal sendiri pun mengalami banyak kerusakan akibat tidak dapat tersalurkan ke Namlea. Harga Beras dengan kualitas Premium pada bulan Juli stabil dengan harga Rp.19.000/kg, Medium tetap pada harga Rp.16.000/kg dan bertahan hingga bulan Agustus hingga September. Sementara yang melonjak pada bulan Juli Minggu ke II pada komoditi Cabe Rawit Rp.120.000/kg, naik pada Minggu ke I bulan Agustus menjadi Rp.130.000/kg dan naik kembali di Minggu ke II bulan Agustus Rp.150.000/kg, turun di Minggu ke IV bulan Agustus Rp.120.000/kg, Minggu ke II turun lagi ke harga Rp.100.000/kg, sementara Cabe Keriting Rp.80.000/kg di Minggu I bulan Juli menjadi Rp.120.000/kg di Minggu II bulan Juli dan naik pada Minggu ke III bulan Juli Rp.130.000/kg, turun di Minggu ke I bulan Agustus Rp.100.000/kg dan bertahan hingga Minggu ke II bulan Agustus, kemudian turun pada Minggu ke III Agustus Rp.80.000/kg dan bertahan hingga Minggu ke IV bulan September, Bawang Merah Rp.60.000/kg di Minggu I bulan Juli, turun menjadi Rp.45.000/kg di Minggu I Agustus dan turun menjadi Rp.35.000/kg di Minggu ke II bulan Agustus dan bertahan hingga September Minggu ke IV, Bawang Putih Rp.55.000/kg turun menjadi Rp.40.000/kg, naik Rp.50.000/kg di Minggu ke III bulan Agustus, kemudian turun Rp.45.000/kg dan stabil hingga September Minggu ke IV dan Telur melonjak dari Harga Rp.75.000/rak pada Minggu I Juli dan turun menjadi Rp.70.000/rak di Minggu ke II bulan Agustus dan bertahan dari Minggu I September Rp.65.000/rak dan bertahan hingga Minggu ke IV bulan September.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan transportasi masih menjadi permasalahan utama di Kabupaten Buru Selatan dalam proses kelancaran distribusi, sehingga berdampak pada ketersediaan barang di setiap Ibu Kota Kecamatan maupun distribusi dari Ambon - Namrole, dan Namlea - Namrole, begitupun muatan balik Namrole - Namlea. Sebagian wilayah pedesaan, sarana prasarana jalan raya untuk menghubungkan Ibu Kota Kabupaten dengan Ibu Kota Kecamatan masih belum terhubung dengan baik atau kondisi yang dapat dikatakan kurang baik, sehingga beberapa kecamatan seperti Leksula, Kepala Madan, Ambalau dan sebagian Desa di wilayah Waesama harus melakukan upaya distribusi dengan jalur laut. Namun, sangat beresiko apabila dilakukan disaat musim penghujan yang memiliki gelombang yang tinggi. Sementara Kota Namrole - Waekatin (Ibu Kota Kecamatan Fena Fafan) berada pada wilayah pegunungan dengan akses jalan belum 100% baik, sebagian jalan masih menggunakan jalan tanah yang sudah ada badan jalannya, hanya saja belum tersedia jembatan - jembatan untuk menghubungkan jalannya, sehingga, pada awal musim penghujan, akses jalan tidak dapat

dilewati akibat banjir dari sungai yang belum ada jembatannya, serta tanah yang licin akibat belum diaspal.

Sektor swasta pun masih belum banyak yang melakukan aktifitas di Buru Selatan, akibatnya sektor Pemerintahan yang menjadi faktor utama yang menjadi tawaran untuk ruang tenaga kerja.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari Kondisi serta permasalahan yang ditemui, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Buru Selatan melakukan langkah - langkah preventif tepat sasaran, guna mengendalikan masalah kelangkaan stok barang di daerah yang berakibat pada kenaikan harga yang di picu oleh kondisi cuaca ekstreme serta masalah transportasi yang berdampak pada kurang produktifnya proses distribusi barang dan pelayanan jasa di Kota Namrole secara khusus dan secara umum di Kabupaten Buru Selatan. Langkah - langkah tersebut, yakni :

1. Melanjutkan Gerakan Menanam di Kebun Pemda dikarenakan mampu menyediakan stok untuk memenuhi kebutuhan dalam daerah yang berdampak pada penekanan harga yang signifikan, serta melanjutkan Gerakan Tanam Cabe di tahun 2024;
2. Melakukan Pengawasan yang lebih intensif dengan inspeksi rutin dan operasi pasar - pasar rakyat untuk memastikan ketersediaan stok mencukupi ketersediaan pada kondisi musim penghujan yang berakibat pada harga yang melambung tinggi atau penurunan harga akibat masa kadaluarsa dan rusak akibat penumpukan barang yang tidak terjual.
3. Penyerapan Anggaran Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Triwulan III pun seperti pada Triwulan I dan II, dilakukan percepatan penyerapan anggaran agar supaya ekonomi tidak stag dan dapat tumbuh dengan normal;
4. Melakukan Pemantauan harga secara rutin dilakukan di pasar rakyat Kota Namrole dan pertokoan di wilayah Kota agar dapat cepat tanggap dalam mengidentifikasi pergolakan harga barang kebutuhan pokok yang dipublikasikan pada Videotron milik Pemerintah Daerah Kabupaten Buru Selatan sebagai media publikasi untuk diketahui oleh masyarakat;
5. Persoalan transportasi dari dan untuk Kabupaten Buru Selatan (Kota Namrole), melalui Program Tol Laut, seringkali terjadi keterlambatan akibat cuaca, sehingga TPID Kabupaten Buru Selatan melalui Dinas Perdagangan dan Dinas Perhubungan sebagai Gerai Maritim di daerah, melakukan pengawasan penuh tahapan proses pemuatan di Depo Surabaya, perjalanan hingga pembongkaran di Depo Namrole sesuai estimasi waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan serta menghimbau kepada para pengguna manfaat program tersebut dalam hal ini Consigne Namrole untuk tetap memperhatikan kondisi kualitas barang sebelum dan sesudah sampai di Namrole;
6. Sementara transportasi dari Kota Namrole ke Ibu Kota Kecamatan, selain pemanfaatan jalur darat yang selalu di awasi, mengusulkan ke Pemerintah Provinsi dalam hal ini Dinas PUPR untuk pembangunan sarana prasarana jalan dan jembatan yang berstatus jalan provinsi dan Dinas PUPR Kabupaten pun mengalokasikan pembangunan jalan dan jembatan yang berstatus jalan kabupaten. Pemerintah Daerah juga menyediakan Kapal berjenis Roro untuk dapat di fungsikan sebagai sarana penghubung ke daerah - daerah pedesaan;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Point – point hasil evaluasi kebijakan yang dianggap penting sebagai bahan perbaikan kedepan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Gerakan Menanam Kebun Pemda yang berlokasi diareal belakang Kantor Bupati Buru Selatan, dilaksanakan secara berkelanjutan dan tetap menjaga kondisi ketersediaan stok sayur mayur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Buru Selatan secara terkhusus Kota Namrole dan dapat menekan harga agar tidak melambung tinggi serta meningkatkan pendapatan petani di Kota Namrole. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bersama dan bersinergi untuk membuka peluang pasar bagi para petani, sehingga tidak terjadinya over stok yang menyebabkan kerusakan hasil panen yang tidak terjual;
 2. Berkoordinasi dengan Badan Pengawas Obat Makanan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan dalam menindaklanjuti hasil temuan lapangan, sehingga perlu dilakukannya sosialisasi untuk menghimbau kepada pelaku usaha untuk tidak lagi menjual produk kadaluarsa sesuai ketentuan yang berlaku dan menghimbau masyarakat untuk lebih cerdas dalam memperhatikan kualitas barang sebelum membelinya serta menginformasikan bahaya dari dampak konsumsi barang kadaluarsa tersebut;
 3. Penyerapan Anggaran dari realisasi belanja pada Triwulan III berjalan normal di bulan Juli hingga bulan September;
 4. Pemantauan harga rutin dilakukan hanya pada Ibu Kota Kabupaten (Kota Namrole), sementara 5 kecamatan tidak dilakukan pemantauan secara rutin setiap minggu, akan tetapi dilaksanakan setiap 1 - 2 bulan sekali, serta Videotron hanya 1 buah didepan Kantor Bupati Buru Selatan;
 5. Pengusulan pembangunan sarana prasarana dalam proses pembangunan dan pada tahapan proses yang akan dilakukan dengan bertahap;
 6. Memaksimalkan Penyerapan anggaran belanja pemerintah dengan mengingat ketergantungan ekonomi masyarakat lebih kecenderungan pada sektor pemerintah dan sangat minim sektor swasta.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Point – point yang menjadi rekomendasi dalam rangka perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi darat untuk menghubungkan kecamatan - kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten untuk mempermudah akses distribusi barang dan sarana transportasi laut di Kabupaten Buru Selatan untuk mempermudah distribusi bahan pokok agar menjadi jawaban terhadap disparitas harga antara di Kota Namrole dengan di daerah pedesaan yang sangat berbeda jauh. Sehingga diperlukan alokasi anggaran dalam rangka subsidi transportasi untuk mengurangi biaya distribusi barang.
2. Memaksimalkan Program Tol Laut untuk dijalankan di awal tahun, serta mengusulkan Kabupaten Buru Selatan mendapatkan trayek sendiri atau digabungkan trayeknya dengan Kabupaten Buru (Namlea), mengingat jarak waktu yang ditempuh untuk trayek-16 dengan rute (Surabaya) Tanjung Perak - Wanci - Namrole terlalu lama, sehingga perlu menggabungkan Namlea - Namrole dalam 1 trayek tersendiri.
3. Mengembangkan Program GERTAM CABE BIPOLO secara berkelanjutan yang berkolaborasi dengan Gerakan Tanam Kebun Pemda untuk menekan harga hortikultura;
4. Percepatan Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Daerah dalam rangka memperkuat putaran uang untuk ekonomi bergerak tumbuh di daerah.
5. Pembuatan Videotron di Pasar Kota Namrole, serta titik - titik keramaian masyarakat.
6. Terus melakukan Sosialisasi serta himbauan dari BPOM dan Dinas Kesehatan terkait

"Barang Kadaluasa".